

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), TINGKAT  
SUKU BUNGA , *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) , DAN  
*LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON*  
*ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN BANK UMUM  
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Gusti Putu Deni Juliawan**

**1721200108**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PALEMBANG  
2021**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2020/2021

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), TINGKAT SUKU BUNGA , *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) , DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**Gusti Putu Deni Juliawan**

**1721200108**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Tingkat Suku Bunga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 27 perusahaan bank umum konvensional dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), variabel Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh negatif dan secara tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh positif dan secara tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Secara simultan *Non Performing Loan* (NPL), Tingkat Suku Bunga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

**Kata kunci:** *Non Performing Loan* (NPL), Tingkat Suku Bunga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Asset* (ROA).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hal yang dapat kita gunakan dalam mengukur kinerja suatu bank melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat di lihat pada profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas menjadi sebagai salah satu bagian dalam mengukur suatu besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya secara efisien. Menurut Jorenza (2015,h. 140) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Menurut Alamsyah (2017. h.5) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Untuk mencari profitabilitas atau keuntungan yang besar bagi perusahaan perbankan maka kinerja dalam perusahaan tersebut haruslah berjalan dengan baik, mampu mengenalkan bank tersebut kepada masyarakat luas. Sehingga mendengar kata bank tidak asing lagi bagi masyarakat, terutama yang hidup diperkotaan, bahkan hidup di perdesaan.

Perusahaan, salah satunya bank, didirikan dengan tujuan seperti menjadi agen pembangunan, memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan suatu ekonomi, dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah, pegawai, masyarakat, dan lain sebagainya. Namun tujuan pokok dari perusahaan bank ini adalah memberikan nilai tambah dan meningkatkan kekayaan bagi para pemegang saham. Pemilik modal mempunyai pilihan bagaimana cara mereka menempatkan uang mereka dan mengharapkan imbal hasil atas modal sesuai risiko yang ditanggung. (Ikatan Bankir Indonesia dan *Banker Association for Risk Management* (2015, hal. 3)

Untuk meningkatkan kinerjanya dalam upaya untuk menghasilkan imbal hasil bagi pemegang saham, digunakan berbagai ukuran kinerja. Salah satu ukuran kinerja yang banyak digunakan yaitu operasional bank. Selama ini antara lain perolahan laba bersih, pertumbuhan asset, *Return on Asset*, *Return on Equity*, belum sepenuhnya dalam mempertimbangkan risiko yang dihadapi atas produk tersebut, sudah memperhitungkan cadangan piutang macet, namun belum memperhitungkan biaya risiko atau modal yang diperlukan untuk melakukan aktivitas bank. (Ikatan Bankir Indonesia dan *Banker Association for Risk Management* (2015, hal. 3)

Menurut Sujawerni (2017, h.165) salah satu tugas Bank adalah menyalurkan kredit. Penyaluran kredit oleh bank kepada debitur merupakan penempatan aktiva produktif kepada aktiva berisiko. Aktiva berisiko adalah aset yang mengandung unsur risiko. Istilah ini biasanya mengacu pada

sekuritas keuangan, seperti ekuitas, komoditas, obligasi berimbal hasil tinggi, serta instrumen keuangan lainnya yang cenderung berfluktuasi dalam harga. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang penilaian kualitas aktiva produktif merupakan penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivative, penyertaan, transaksi rekening administrative serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Dunia perbankan saat ini mengalami perkembangan yang pesat dengan berdirinya bank-bank pemerintah maupun swasta. Kondisi dunia perbankan di Indonesia terus mengalami perubahan. Perubahan ini dapat dilihat dari krisis perbankan yang terjadi di tahun 1997. Pada saat itu, bank mengalami masalah mendasar yaitu lemahnya *corporate governance*, buruknya manajemen risiko, besarnya ekspor pinjaman valutan asing, dan tingginya kredit bermasalah dalam jumlah yang sangat besar. Akibat banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya, bank mengalami kerugian serta mengalami kesulitan likuiditas yang berpengaruh pada kinerja perbankan.

Seiring dengan berjalannya waktu, perbankan tumbuh dengan pesat. Bank konvensional maupun bank syariah bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan

kepercayaan dari masyarakat dapat berupa kondisi kesehatan bank, karena dengan bank yang sehat, maka masyarakat akan mempercayai bank tersebut.

Kondisi kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik seperti dapat menjaga kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, serta dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran. Berdasarkan pasal 29 UUNo.27 tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank wajib memelihara kesehatannya sesuai dengan tingkat kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

**Tabel 1.1 Rata-rata *Return on Asset (ROA)* pada Bank Umum Konvensional Tahun 2015-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Presentase</b>
<b>2015</b>	1.35 %
<b>2016</b>	0.88 %
<b>2017</b>	1.2 %
<b>2018</b>	1.09 %
<b>2019</b>	0.6 %

Sumber : Penulis, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata ROA pada tahun 2015 menunjukkan angka sebesar 1.35% kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0.88% lalu pada tahun 2017 mengalami kenaikan 1.2 %,

ditahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 1,09% lalu mengalami penurunan kembali menjadi 0.6% pada tahun 2019.

Salah satu fenomena yang terjadi dimana Sejumlah perusahaan keuangan mengalami penurunan dalam mencetak laba. Kemampuan bank mencetak laba mulai kendor. Hal ini tercermin dari *return on asset* pada perusahaan bank per September 2019 yang mulai kritis. Otoritas Jasa Keuangan mencatat hingga akhir kuartal ketiga tahun 2019 lalu posisi *Return On Assets* perbankan berada pada level 2,48%. Posisi ini kemudian turun tipis dari periode tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,5%. Sejumlah bank kecil hingga menengah yang dihubungi Kontan.co.id pun menanggapi bahwa kemampuannya dalam mencetak laba di tahun ini belum akan sebaik tahun lalu. Dikarenakan permintaan kredit baru yang mini, hal ini juga disebabkan oleh banyaknya aturan main yang mesti dipenuhi perbankan dan berujung pada tergerusnya laba PT Bank Tabungan Negara Tbk, telah mencatat *Return on Assets* bank per September 2019 hanya sebesar 0,44% turun cukup besar dari tahun sebelumnya yaitu 0,90%. Rasio profitabilitas tersebut merupakan yang terendah dalam beberapa tahun terakhir. Direktur Kepatuhan BTN, Bapak Mahelan Prabantarikso menjelaskan bahwa penurunan ini lebih disebabkan oleh adanya penurunan kinerja laba sebelum pajak. (kontan.co.id – Jakarta, 2019).

**Tabel 1.2 Rata-Rata *Non Performing Loan* (NPL) , Tingkat Suku Bunga , *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Konvensional Tahun 2015-2019**

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019
<b>NPL</b>	1.7 %	1.83 %	1.87 %	2.16 %	2.07 %
<b>Tingkat Suku Bunga</b>	7.52 %	5.58 %	4.56 %	5.1 %	5.62 %
<b>CAR</b>	17.93 %	20.45 %	21.18 %	20.88 %	25.11 %
<b>LDR</b>	85.61 %	85.24 %	86.16 %	90.13 %	89.61 %

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, menunjukkan bahwa rata – rata *Non Performing Loan*, Tingkat Suku Bunga , *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan bank umum konvensional pada tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan yang lebih lanjut agar hal tersebut dapat diidentifikasi penyebabnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menguji semua variabel yaitu *Non Performing Loan*, Tingkat Suku Bunga , *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada *Return on Asset*.

Risiko kredit dapat dilihat dari besarnya rasio *Non Performing Loan* (NPL). *Non-Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Walaupun laba bank tidak sepenuhnya ditentukan oleh perolehan bunga kredit, namun kualitas kredit akan berpengaruh terhadap laba bank. Apabila kualitas kredit rendah, dimana banyak kredit yang bermasalah (NPL meningkat) maka semakin besar resiko kegagalan kredit yang disalurkan dan berpotensi menurunkan pendapatan



bunga serta menurunkan laba. Penurunan laba akan memiliki dampak pada penurunan ROA. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah kinerja suatu bank (Ramadhany,2017).

Rasio *Non Performing Loan* ini kemampuan dalam menutupi risiko kredit yang dihadapinya, jika risiko bernilai rendah maka risiko yang ditanggung oleh bank semakin kecil. Namun, jika nilai resikonya besar artinya risiko kredit yang dihadapi bank juga besar dan akan berdampak pada tingkat keuntungan suatu bank. Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah adalah 5% sebagai angka toleransi bagi kesehatan suatu bank (Ariwidanta, 2016).

Menurut Fahmi (2016, h.18) “Risiko kredit merupakan bentuk ketidak mampuan suatu perusaha, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo, dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku”. Penafsiran resiko kredit menjadi lebih spesifik lagi pada saat dihadapkan pada bentuk bisnis yang dijalankan, seperti lembaga perbankan dan non perbankan. Risiko kredit dari sudut pandang Bank adalah risiko kerugian yang ditimbulkan oleh Bank, dan terkait dengan kemungkinan bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap Bank.

Tingkat suku bunga menurut Boediono (2014, h.76) adalah “harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan

investasi atau menabung”. Setiap nasabah dalam menanamkan dananya di bank selalu berharap uang yang disimpan tersebut aman dan menghasilkan bunga. Bunga tersebut atau simpanan diatas oleh bank diberikan bunga yang sesuai dengan jenis simpanan yang berada pada bank yang bersangkutan. Demikian pula dengan deposito disini disebut simpanan mahal dalam arti makin panjangnya waktu penyimpanan deposito, maka makin tinggi pula bunga yang diberikan pada simpanan tersebut. Suku bunga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Pada dasarnya hubungan suku bunga dengan industri perbankan ada dua macam yakni suku bunga pinjaman dan simpanan. Saat terjadi kenaikan suku bunga bank maka bank akan menaikkan suku bunga simpanan untuk bersaing mendapatkan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada kondisi yang sama suku bunga pinjaman pun turut dinaikan (Abdullah, Hamim, dan Machmud, 2015).

Menurut Ma'isyah dan Mawardi (2015, h.250) Kecukupan Modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam asset tetap dan investasi. Modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena mengindikasikan bahwa bank dapat menampung kemungkinan risiko kerugian yang akan dialami oleh bank akibat kegiatan operasional bank.

CAR merupakan ukuran dari jumlah modal bank yang dinyatakan dalam persentase aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). CAR yang

tinggi dapat melindungi nasabah bank sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Semakin tinggi CAR menunjukkan bahwa bank tersebut semakin sehat permodalannya (Petria dkk., 2015). Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Menurut Sujawerni (2017, h.170) untuk melihat kemampuan penggunaan modal debitor, dengan melihat laporan keuangan apakah sudah efektif dengan mengukur kinerja menggunakan rasio keuangan seperti dari segi likuiditas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. Selain itu dari sisi capital dapat dilihat darimana sumber modal saat ini.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia dan *Banker Association for Risk Management* (2015, hal. 136) Pengelolaan risiko likuiditas merupakan aktivitas terpenting yang dilakukan oleh bank. Kekurangan likuiditas pada bank selain berdampak pada suatu bank, dapat juga menimbulkan efek yang lebih luas pada sistem bank secara keseluruhan. Oleh sebab itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas diperlukan penerapan strategi yang tepat dan pengawasan yang efektif yang diterapkan melalui proses yang sudah dilakukan dalam pengukuran risiko likuiditas.

Risiko ini terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar dari deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, sehingga menimbulkan risiko yang harus dihadapi oleh bank. Risiko likuiditas dapat

muncul dari kedua sisi neraca suatu bank, yaitu sisi kewajiban dan maupun sisi aset. Dari sisi kewajiban, terdapat ketidakpastian pada jumlah penarikan deposito. Penarikan deposito dengan skala yang besar dapat membuat perangkap bagi bank. Sedangkan dari sisi aset, risiko likuiditas dapat muncul karena adanya kemacetan atau keterlambatan pembayaran dari debitur (Ramadanti dan Meiranto, 2015). Rasio likuiditas yang dapat digunakan ialah *Loan to Deposit Ratio* dimana memberikan indikasi bagaimana struktur deposit dari bank mendanai portofolio kredit bank. Semakin besar angka *Loan to Deposit Ratio*, artinya likuiditas bank semakin bergantung pada sumber dana non-deposit (Ikatan Bankir Indonesia 2016, h.52)

Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* suatu bank bukan sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh profit. Hal ini disebabkan karena bank mengalami akumulasi dana atau dapat juga bank mengalami kesulitan dalam menyalurkan dana sehingga tidak mengalami peningkatan ROA dengan kata lain LDR yang tinggi bisa menurunkan profit pada suatu bank.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, menurut Sari (2017), dengan judul “Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan permodalan terhadap profitabilitas perbankan. (Studi Kasus pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)” hasil dari penelitian tersebut adalah variabel risiko kredit (*Non Performing Loan*), risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), dan permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) adalah

*Non Performing Loan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah koefisien negatif, *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, lalu *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian secara simultan variabel *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Lawalata (2018) mengenai Pengaruh Pemberian Kredit Dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitiannya adalah Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada bank umum konvensional sedangkan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada bank umum konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2017) mengenai Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014). Hasil dari penelitiannya adalah BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR dan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, CAR dan EAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan Arifianto (2016) mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional

Pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), DAN *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitiannya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rozi Syafi'i dan Rusliati (2016) mengenai "*Credit Risk, market risk, operational risk and liquidity risk on profitability of banks in indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit tidak mempengaruhi profitabilitas secara parsial. Risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Profitabilitas. Penelitian ini mengambil judul "*Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , Tingkat Suku Bunga, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*".

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial *Non Performing Loan*, Tingkat suku bunga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan *Non Performing Loan* , Tingkat suku bunga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka ruang lingkupnya adalah pengaruh *Non Performing Loan*, Tingkat Suku Bunga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* , Tingkat suku bunga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap

*Return On Asset* pada perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Non Performing Loan*, Tingkat suku bunga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan*, Tingkat suku bunga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.
2. Bagi investor, ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai tingkat kesehatan bank. penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi masyarakat dalam menilai keadaan suatu bank sehingga dapat memilih bank yang untuk menggunakan jasa perbankan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian bab ini akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari gambaran umum dari teori penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan yang akan ditarik oleh penelitian dari hasil yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B.M., Hanim, D.I ; Machmud, R, (2015). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2007-2014* Gorontalo. Skripsi. Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Aji, Tri Widiatoro ; Jeni Susyanti & Afi Rahmat Slamet (2019), *Pengaruh Suku Bunga Kredit, Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2013-2016 )*, Universitas Islam Malang.
- Alamsyah, S. (2017), *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 136-161.
- Ananda, Putri Rizki (2017), *Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Arifianto, Aji (2016). *Pengaruh CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariwindata, Komang Triska. (2016), *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi.*, *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 4
- Berliana, Ika Marista (2019), *Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Bernardin, Deden Edwar Yoke. (2016). Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return On Assets. *Jurnal Ecodemica*, Vol. IV, No. 2, September 2016.
- Edusaham (2020), Daftar Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI terbaru 2019, Diakses 16 September 2020, <https://www.edusaham.com/2019/04/daftar-perusahaan-perbankan-yang-terdaftar-di-bei.html>
- Fahmi, Irham. (2016), *Manajemen Risiko*, Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, (2017). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan BOPO Terhadap ROA Perbankan Periode 2013-2015*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Garniwa, Muhamad. (2015). *Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Bandung: Univ Komputer Indonesia.
- Ghozali, Imam Ghozali (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta : PT.Grasindo
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan Banker Association for Risk Management (BARa) (2015), *Manajemen Risiko 1* , Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jayanti, S. D, Anwar, D, & Fitri, A, (2016). Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah), *I-Economic Vol. 2. No.2* , 86-105.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kontan.co.id (2019), ROA Perbankan Turun ke 2,48% per September 2019, Diakses 10 September 2020, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/roa-perbankan-turun-ke-248-per-september-2019>
- Lawalata, Izaac Lukas Dominggus (2018) . Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol.7 No.48*, 2018.
- Ma'isyah, Rifqul, Imron Mawardi. (2015), Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah

Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014). *Jurnal JESTT Vol. 2 No. 3 Maret 2015*.

Murtiningtyas, Ratna (2018), *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2012-2016)*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Nofian, W. P. (2016). *Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015)* . Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nurkholis, A. H. (2017), “*Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)*”, Lampung: Skripsi pada UIN Raden Intan Lampung.

Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. (2015). *Determinants of Banks’ Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. Procedia Economics and Finance. Vol. 20: 518-524.*

Prastowo, Puguh Roni ; Rony Malavia & Budi Wahono (2018), *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan*, Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.

Ramadhan, Nurfakhri Anugrah (2018), *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*, Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Ramadhany, Citra, (2017), “*Pengaruh pemberian kredit dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia*”, *JOM Fekom* Vol.4, No.1.

Ramadanti, F., & Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia, *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 447-456.

Sari, Retna Atika (2017), *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Permodalan terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*, Skripsi: Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta Selatan : Alfabeta,
- Sujarweni, V.Wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*, Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Suryani, M. V. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2010 – 2013 ). *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Sumanti, Jorenza Chiquita (2015), *Analisis Kepemilikan manajerial, Kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan deviden dan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- Syafi'I, Muhammad Fahrul Rozi ; Ellen Rusliati (2016), Credit Risk, Market Risk, Operational Risk and Liquidity Risk on Profitability of Banks in Indonesia, *Trikonomika Vol.15, No.2, 2016*.
- Thalib, Djamil. (2016). Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 20, No. 1 Januari 2016 hal 116-126.
- Wibowo, Khalis Rista (2017). *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014)*, Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Widowati, Sari Ayu. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 6 2015*.